

# AUDIT TATA KELOLA IT PADA POLITEKNIK SEKAYU MENGUNAKAN COBIT 5

**F. Purwaningtias, M.I. Herdiansyah, S. Rizal**

Program Magister Teknik Informatika  
Universitas Bina Darma  
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

## **Abstrak**

*Peran TI digunakan sangat baik untuk memperluas pasar, meningkatkan revenue, efisiensi perusahaan ataupun sebagai komponen peningkat daya saing perusahaan tersebut. Apapun peran TI tersebut, bila benar diterapkan dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan manfaat dan value sejalan dengan investasi yang telah dikeluarkannya. Salah satu faktor yang diyakini sebagai penentu agar investasi TI tersebut benar-benar mampu memberikan value bagi perusahaan adalah dengan adanya tata kelola TI (IT Governance) yang tepat di perusahaan / organisasi tersebut. Politeknik Sekayu telah memiliki teknologi informasi dalam operasional sehari-harinya hanya saja dalam perkembangannya masih berjalan lambat sehingga banyak mengalami ketertinggalan dalam perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat. Sehingga pada dasarnya Politeknik Sekayu masih mengalami kesulitan untuk bisa mencapai tujuan dari perusahaan yang diinginkan dan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang diharapkan. Dan juga belum memiliki pengelolaan IT yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengaudit tata kelola IT yang ada di Politeknik Sekayu menggunakan COBIT 5 dengan 5 domain terdiri dari 37 proses. Dengan menyebarkan kuesioner berdasarkan COBIT 5 dan menggunakan alat analisis SPSS. Dari hasil kuesioner kemudian didapatkan nilai maturity level tata kelola IT yang ada yaitu level 2 (Repeatable but intuitive) yang masih banyak dilakukan perubahan untuk kemajuan IT dan kondisi yang terjadi saat ini sehingga bisa menghasilkan sebagai rekomendasi untuk perbaikan tata kelola IT ke depannya sehingga bisa mencapai maturity level dengan nilai 5.*

**Kata kunci:** *IT Governance, COBIT 5, alat analisis SPSS, Maturity Level*

## **1 PENDAHULUAN**

Peran TI digunakan sangat baik untuk memperluas pasar, meningkatkan *revenue*, efisiensi perusahaan ataupun sebagai komponen peningkat daya saing perusahaan tersebut. Apapun peran TI tersebut, bila benar diterapkan dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan manfaat dan *value* sejalan dengan investasi yang telah dikeluarkannya. Salah satu faktor yang diyakini sebagai penentu agar investasi TI tersebut benar-benar mampu memberikan *value*

bagi perusahaan adalah dengan adanya tata kelola TI (*IT Governance*) yang tepat di perusahaan / organisasi tersebut. Politeknik Sekayu telah memiliki teknologi informasi dalam operasional sehari-harinya hanya saja dalam perkembangannya masih berjalan lambat sehingga banyak mengalami ketertinggalan dalam perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, Politeknik Sekayu memerlukan penerapan dalam tata kelola IT (*IT Governance*) yang tepat di perusahaan. Untuk melakukan penerapan tata kelola TI dengan benar pada perusahaan dapat mengacu pada standard/best practices/framework yang telah tersedia. Salah satunya adalah dengan menggunakan COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*). Versi terakhir dari COBIT adalah COBIT 5 yang lebih lengkap dan mengintegrasikan semua komponen-komponen yang diperlukan baik untuk tata kelola TI maupun manajemen TI.

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menganalisis dari keadaan tata kelola IT di Politeknik Sekayu yang belum ada, kemudian mengidentifikasi untuk membuat keadaan tata kelola IT tersebut lebih baik lagi yang telah diajukan menggunakan COBIT 5.

### 2.2 Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagi atas:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu informasi-informasi yang diperoleh dari Politeknik Sekayu.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau sudah diolah dalam bentuk dokumen - dokumen berupa hasil kuesioner IT yang dilakukan pada masing-masing bidang dari Politeknik Sekayu.

### 2.3 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini akan dibagi dalam tiga tahap utama. Tahapan pertama dari penelitian disebut sebagai pra-penelitian, yaitu tahapan untuk persiapan penelitian. Tahapan kedua adalah sebagai tahap penelitian. Beberapa langkah yang ditempuh antara lain melakukan studi *literature*, pengumpulan data, desain penelitian. Tahap ketiga adalah tahapan pasca penelitian. Pada tahapan ini disusun hasil akhir penelitian sebagai laporan akhir yang sudah selesai. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka penulis menggunakan dua macam cara pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) berupa wawancara, observasi dan kuesioner.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

### 2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang bersifat kuantitatif deskriptif yaitu Penelitian kuantitatif pada dasarnya, Moleong, L (2005) merupakan suatu pengamatan yang melibatkan suatu ciri tertentu, berupa perhitungan, angka atau kuantitas. Dan juga menggunakan uji validitas yang dilakukan untuk mengetahui instrument penelitian yang mampu

Table 1: Maturity Level Domain

	IT Process	Kondisi Saat Ini	Kondisi Harapan	Gap
EDM	Evaluating, Direction and Monitoring	1,85	5	3,15
APO	Align, Plan, Organise	2,11	5	2,89
BAI	Build, Acquire and Implement	2,21	5	2,79
DSS	Deliver, Service and Support	1,87	5	3,13
MEA	Monitor, Evaluate and Asses	1,73	5	3,27
Tingkat Kematangan Keseluruhan		1,95	5	3,05

mencerminkan isi sesuai hal dan sifat yang diukur, artinya setiap butir instrument telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrument.

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \quad (1)$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub>= Koefisien korelasi suatu butir

N = Cacah objek

X= Skor butir

Y= Skor total

Selain uji validitas pada penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Untuk uji reliabilitas instrument digunakan rumus Alpha dari *Cronbach* sebagai berikut:

$$a = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \Sigma s_i^2}{s_r^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

$\alpha$ = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

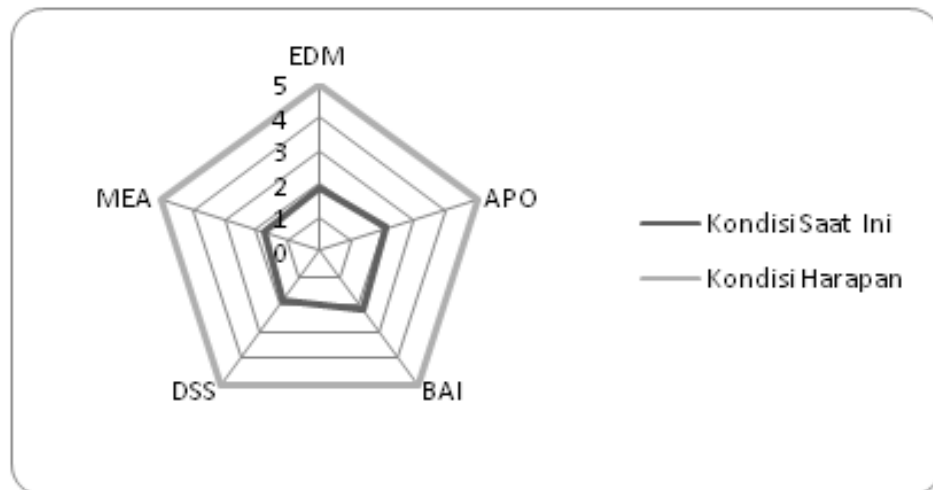
K= Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma_i^2$ = Jumlah varian skor item

$s_x^2$ = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan *survey* dengan kuesioner pada 30 orang karyawan pada Politeknik Sekayu sebagai tempat memberikan informasi teknologi informasi untuk *maturity level* dan 15 orang karyawan untuk *management awareness*. Maturity Level Domain dapat dilihat dalam Tabel 1.



Gambar 1: Grafik Maturity Level

Table 2: Rekapitulasi Manajemen Awareness

IT Process	Kondisi Saat Ini	Kondisi Harapan	Gap
EDM Evaluating, Direction and Monitoring	4,35	5	0,65
APO Align, Plan, Organise	4,25	5	0,75
BAI Build, Acquire and Implement	4,06	5	0,94
DSS Deliver, Service and Support	4,27	5	0,73
MEA Monitor, Evaluate and Asses	4,07	5	0,93
Tingkat Kematangan Keseluruhan	4,20	5	0,80

*Maturity level* pada setiap domain berada pada level 2 (*Repeatable but intuitive*) dengan nilai tertinggi pada domain BAI (*Build, Acquire and Implement*) dengan nilai 2,21 dan domain terendah yaitu MEA (*Monitor, evaluate and Assess*) dengan nilai sebesar 1,73.

Melalui kuesioner management awareness bertujuan untuk memperoleh pemahaman deskriptif mengenai lingkup pengelolaan TI yang dibutuhkan oleh organisasi mencakup proses-proses TI dalam COBIT 5 apa saja yang harus ada dan yang harus ada dalam pengelolaan TI yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil survey management awareness pada tata kelola IT untuk setiap proses didapatkan hasilnya bahwa setiap proses IT tersebut penting, rata-rata jawaban untuk setiap proses IT sebesar 4,20.

#### 4 KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tata kelola IT pada Politeknik Sekayu belum dilakukan sehingga tingkat kematangan juga belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 2 (*Repeatable but intuitive*).
2. Sebagian besar responden menyatakan bahwa proses-proses yang didefinisikan dalam tata kelola IT penting.
3. Semua domain dengan nilai yang sama rata-rata dengan angka 1. Dengan nilai kematangan tertinggi pada domain BAI (Build, Acquire and Implement) dengan nilai 2,22 dan domain terendah yaitu MEA (*Monitor, evaluate and assess*) dengan nilai 1,73.

## Referensi

- Arens, dkk., (2003), *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu jilid 1*, edisi ke-9. PT. Intermasa.
- Arikunto, S., (2006), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriana, D., *Audit Sistem Informasi / Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja COBIT Untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi di Universitas XYZ*.
- Gondodiyoto, S., (2007), *Audit Sistem Informasi ; Pendekatan CobIT (edisi revisi)*. Indonesia: Mitra Wacana Media.
- ITGI, (2003), *Board Briefing on IT Governance*. USA: IT Governance Institute.
- Moleong, L.J., (2005), *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2002), *Auditing, buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, (2010), *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT Dalam Mendukung Layanan Sistem Informasi Akademik Studi Kasus : Universitas Budi Luhur*.
- Sasongko, N., (2009), *Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Frmaework COBIT versi 4.1, Ping Test dan CAAT pada PT. Bank X Tbk*.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Turban, E., dkk., (2003), *Introduction To Information Technology*. (2nd ed.) New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ward, J., Peppard, J.,(2002), *Strategic Planning for Information System 3 ed*, England:John Wiley & Sons.